

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini:

1. Pemberian ekstrak daun kersen memberikan pengaruh berupa peningkatan rerata persentase motilitas sperma mencit yang diinduksi streptozotocin dengan nilai tertinggi pada kelompok K3 (dosis 200 mg/KgBB), yaitu 85.9%.
2. Pemberian ekstrak daun kersen memberikan pengaruh berupa peningkatan rerata persentase viabilitas sperma mencit yang diinduksi streptozotocin dengan nilai tertinggi pada kelompok K3 (dosis 200 mg/KgBB), yaitu 82.9%.
3. Pada penelitian ini, pemberian dosis ekstrak daun kersen 200 mg/KgBB/hari selama 22 hari merupakan dosis efektif yang memengaruhi motilitas dan viabilitas sperma mencit secara bermakna melalui data statistik.

V.2. Saran

Penelitian ini memiliki beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk menyempurnakan hasil penelitian berikutnya, antara lain:

1. Penelitian berikutnya diharapkan melakukan uji fitokimia senyawa metabolit sekunder pada ekstrak daun kersen secara kuantitatif.
2. Diperlukan studi lanjutan yang membahas mengenai dampak pemberian ekstrak daun kersen (*Muntingia calabura* L.) dengan pemberian dosis yang sama dalam jangka panjang ataupun dosis yang ditingkatkan terhadap kualitas dan kuantitas sperma mencit (*Mus musculus* L.) .